

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Struktur kalimat yang terbentuk dari *fukugoudoushi ~naosu* dan *~naoru* adalah sebagai berikut:

a. Struktur *Fukugoudoushi ~Naosu*

Verba yang dapat melekat dalam *fukugoudoushi ~naosu* ialah *ishi dousi* baik itu transitif maupun intrinsitif. Jika verba yang melekat pada *fukugoudoushi ~naosu* adalah verba transitif, maka akan menghasilkan pola kalimat transitif dengan unsur [**Vtran+Naosu=(S)+(O)+(P)**]. Sedangkan, apabila verba yang melekat pada *fukugoudoushi ~naosu* adalah verba intransitif, maka akan menghasilkan pola kalimat intransitif dengan unsur [**Vintr+Naosu=(S)+(P)**].

b. Struktur *Fukugoudoushi ~Naoru*

Fukugoudoushi ~naoru hanya dilewati oleh beberapa verba intransitif. Struktur yang terbentuk ialah unsur (S)+(P) kalimat intransitif.

2. Makna dari *fukugoudoushi ~naosu* dan *~naoru* adalah sebagai berikut:

a. Makna *Fukugoudoushi ~naosu*

- 1) melakukan kembali satu aktifitas yang sama demi mengubah hasil aktifitas tersebut di masa lalu ke arah yang lebih baik. (Makna Umum)
- 2) melakukan kembali aktivitas yang sama untuk memperbaiki hasil sebelumnya serta menciptakan suatu hal yang baru yang lebih baik dari sebelumnya.
- 3) melakukan kembali aktivitas yang sama untuk mengembalikan keadaan yang sebelumnya/sewajarnya.

- 4) melakukan suatu aktivitas yang sama untuk mengkonfirmasi akan hasil yang akan timbul dari suatu perbuatan agar hasil yang timbul merupakan sebuah hasil yang baik.
- 5) melakukan aktivitas untuk mengembalikan keadaan sebelumnya.

b. *fukugoudoushi ~naoru*

- 1) Perbaikan dan pengembalian keadan
- 2) Perbaikan posisi/sikap

c. Hubungan Makna antar unsur pada *fukugoudoshi ~naosu* dan *~naoru* adalah sebagai berikut:

1) *Fukugoudoshi ~naosu*

- a) V1 dapat dilesapkan.
- b) V2 hanya dapat ditunjukkan dengan kosakata lain.
- c) V2 dapat dilesapkan

2) *Fukugoudoshi ~naoru*

- a) V1 dapat dilesapkan
- b) unsur depan (V1) dan unsur belakang (V2) menjadi satu dan hubungan arti tidak dapat dijelaskan

3. Hubungan antara *fukugoudoushi ~naosu* dan *~naoru* adalah sebagai berikut:

- a) hubungan *jidoushi-tadoushi* (intarnsitif-transitif) hanya pada *Tatenaoru-Tatenaosu*
- b) makna perbaikan postur/sikap dalam *fukugoudoushi ~naoru* tidak berhubungan dengan *fukugoudoushi ~naosu* dan tidak dapat saling menggantikan.
- c) makna *fukugoudoushi ~naosu* yaitu melakukan kembali aktivitas yang sama demi mengubah hasil aktivitas masa lalu ke arah yang lebih baik tidak berlaku pada *fukugoudoushi ~naoru*.

B. Rekomendasi

Penelitian ini menganalisis *fukugoudoushi ~naosu dan ~naoru* dari segi makna dan struktur dalam sebuah kalimat. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini yang perlu diperbaiki ataupun diteliti kembali. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi dalam pembelajaran bahasa Jepang. Oleh karena itu, penulis meyarankan hal-hal di bawah ini:

1. Untuk penelitian selanjutnya:
 - a. Pada penelitian ini, hampir semua *fukugoudoushi ~naosu* berbentuk transitif (*tadoushi*) apabila dibentuk dari verba transitif. Namun, sebenarnya ada beberapa *fukugoudoushi ~naosu* yang berbentuk intransitif (*jidoushi*) meskipun terbentuk dari verba transitif. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan untuk meneliti tentang *fukugoudoushi ~naosu* yang dibentuk verba transitif namun menghasikan kalimat intransitif.
 - b. Makna *fukugoudoushi ~naosu* maupun *~naoru* banyak yang memiliki kesamaan dengan *fukugoudoushi* lain seperti *fukugoudoushi ~kaesu* dan *~modosu*. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan untuk meneliti perbedaan antara *fukugoudoushi ~naosu & ~naoru*, *~kaesu & ~kaeru*, serta *~modosu & ~modoru*.

2. Untuk pembelajaran bahasa Jepang:

Pengenalan lebih dalam mengenai *fukugoudoushi* khususnya dalam pembelajaran *honyaku* mengingat keberadaanya yang hampir tidak ada dalam kosakata bahasa Indonesia yang mungkin dapat mempersulit dalam proses penerjemahan antara kedua bahasa tersebut.

C. Implikasi

Implikasi yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini yaitu perlunya pengenalan serta penjelasan lebih rinci tentang *fukugoudoushi* kepada pembelajar bahasa Jepang seperti pada pembelajaran *bunpou*, *honyaku*, *gengogaku* maupun *nihongogogaku* guna meningkatkan kemampuan berbahasa Jepang.

